

ABSTRAK

Yusuf, Moh. Yasin, 2022, "IMPLEMENTASI METODE *TAKRIR* DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUN NAJAH KABUPATEN TUBAN" Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dr. Ky. Maksum Zaini, M.Ag (2) Dr. H. Amir Maliki Abitholhah, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Metode *Takrir*, Menghafal, Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki program hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *takrir*, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai target sesuai ketentuan dan lupa dengan ayat-ayat yang sebelumnya sudah dihafal, sehingga perlu dievaluasi untuk dapat diketahui solusinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal, yaitu; (1) perencanaan metode *takrir* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah; (2) pelaksanaan metode *takrir* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah; (3) evaluasi metode *takrir* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Data tersebut dianalisis dengan cara deduktif, induktif, interpretasi dan komparasi, melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diantaranya yaitu; (1) Perencanaan implementasi metode *takrir* dalam hafalan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tuban adalah kewenangan kepala madrasah dan guru-guru pembimbing, peserta didik ditarget hafal 1,5 juz dalam waktu setahun; (2) Pelaksanaan implementasi metode *takrir* dalam hafalan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tuban sesuai dengan langkah-langkah perencanaannya; yaitu menyiapkan Al-Qur'an pojok, berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, guru pembimbing membacakan 5 baris yang akan dihafalkan oleh peserta didik, peserta didik membaca 5 baris yang ditentukan secara berulang-ulang (*takrir*) sampai yakin bahwa bacaan itu telah benar dan lancar, peserta didik menghafalkan dari baris pertama sampai baris kelima dengan cara membacanya berulang-ulang (*takrir*), peserta didik saling bergantian menyetorkan hafalan kepada teman sejawat dan guru pembimbing. (3) Implementasi metode *takrir* dalam hafalan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tuban sangat cocok dan berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang perlu dievaluasi, diantaranya adalah a) peserta didik hanya mempunyai sedikit waktu untuk *muroja'ah* (mengulang kembali) hafalan sebelumnya, b) peserta didik lupa dengan ayat-ayat yang sebelumnya sudah dihafal, c) peserta didik masih sering terkecoh dengan ayat-ayat yang hampir serupa, dan d) sebagian peserta didik ada yang belum mencapai target sesuai ketentuan.